

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS AL-HIKMAH**

SKRIPSI

OLEH

SILFIA INDRI NUR FADIA

NIM : 20862081101



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-HIKMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana.

OLEH

SILFIA INDRI NUR FADIA

NIM : 20862081101



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-HIKMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan sarjana

Oleh

SILFIA INDRI NUR FADIA

NIM ; 20862081101

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 Mei 2024



Dosen Pembimbing

Irfan Musadat, S.Ag M.A

NIDN : 0729117701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

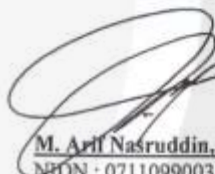
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua



Irfan Musadat, S.Ag. M.A
NIDN : 0729117701

Sekretaris



M. Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN : 0711099003

Penguji Utama



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN : 2116126801

Mengesahkan,

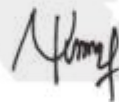
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN : 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN : 2104058501

RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILFIA INDRI NUR FADIA
NIM : 20862081101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-
HIKMAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Mei 2024

 membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
00360ALX185475604
Indri Nur Fadja

NIM : 20862081101

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sebagaimana perantara untuk mencapai kebenaran.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah.” Ini disusun untuk memenuhi tugas salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Akhirnya teriring ucapan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Bpk. Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang terdahulu, yang telah memberikan kesempatan dan

pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

2. Bpk. Dr. Saifuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku Kaprodi Jurusan PAI di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. Bapak Irfan Musadat, S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kami selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Aamiin.

Malang, Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Fadia, Silfia Indri Nur. 2024, "*Penerapan Metode Pembelajaran/n Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah.*" Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musadat, S.Ag, MA.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Fiqih

Pembelajaran berbasis masalah sangat sesuai diterapkan jika ingin menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik karena menuntut peserta didik untuk belajar menggunakan keterampilan kognitif, sikap dan psikomotoriknya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Proses Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah sebagaimana fokus yang peneliti rumuskan yakni Bagaimana Pembelajaran Fiqih, Bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Proses Pembelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah, untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Fiqih, dan untuk mendeskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Fiqih.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek penelitian yaitu kepala madrasah, guru fiqih dan siswa. Data dianalisis dengan cara mereduksi, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan, dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dapat dikatakan berjalan dengan baik, yang mana pada mata pelajaran Fiqih sudah banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meski terkadang pembelajaran juga masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang monoton sehingga siswa merasa bosan. Pelaksanaan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih adalah sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran berbasis masalah, yaitu metode pembelajaran yang mengajukan atau menyajikan kepada siswa suatu masalah untuk dipecahkan baik secara individu maupun kelompok. Faktor pendukung metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih, faktor internal adalah siswa dan faktor eksternal adalah guru, suasana sosial dan sarana prasarana. Adapun hal-hal yang menghambat metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih, faktor internalnya adalah siswa dengan tingkat kecerdasan berbeda-beda dan faktor eksternalnya yaitu persiapan guru yang kurang matang dalam pembelajaran, sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.2 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Definisi Istilah	9
1.7 Penelitian Terkait	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Metode Pembelajaran.....	18
2.2.1 Metode Ceramah	19
2.2.2 Metode Tanya Jawab	20
2.2.3 Metode Diskusi	20
2.2.4 Metode Simulasi	20
2.2.5 Metode Pemecahan Masalah.....	20
2.2.6 Metode Eksperimen	21
2.3 Metode Pembelajaran Berbasis Masalah	21
2.3.1 Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah	23
2.3.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah.....	25
2.3.3 Macam-Macam Pembelajaran Berbasis Masalah	27
2.3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	28
2.3.5 Manfaat pembelajaran berbasis masalah	29
2.3.6 Kelebihan metode pembelajaran berbasis masalah	29
2.3.7 Kelemahan metode pembelajaran berbasis masalah	30
2.4 Mata Pelajaran Fiqih	30
2.4.1 Pengertian Fiqih.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Kehadiran Peneliti	36
3.3. Lokasi Penelitian	37
3.4 Sumber Data	37
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	39
3.6 Analisis Data.....	43
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	45
3.8 Tahap – tahap Penelitian.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Sindurejo	48
4.1.2 Letak Geografis.....	48
4.1.3 Identitas MTs AL HIKMAH	49
4.1.4 Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah.....	50
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	52
4.2.1 Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah	52
4.2.2 Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah	53
4.2.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah Sindurejo	57
4.3 Pembahasan	60
4.3.1 Pembelajaran fiqih di MTs Al-Hikmah Sindurejo.....	60
4.3.2 Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah Sindurejo.....	61
4.3.3 Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah Sindurejo	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Konteks Penelitian

Pemerintah memberikan perhatian khusus dunia pendidikan mengenai kualitas sumber daya manusia. Sebab faktor kesejahteraan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya alam dan modal, namun juga dipengaruhi oleh modal sosial, kepercayaan spiritual, yang berujung pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Setiap manusia mengalami masa belum tahu kemudian seseorang menjadi tahu. Melalui lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga, anak dididik dengan sebaik-baiknya, diajarkan tentang pengetahuan agama dan pengetahuan umum lainnya. Kemudian lembaga kedua yang mengajarkan tentang pengetahuan yang lebih luas adalah sekolah. Melalui lembaga sekolah, anak di berikan berbagai pengetahuan, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak tersebut.

Dalam dunia pendidikan salah satu masalah yang di hadapi adalah terdapat masalah lemahnya proses pembelajaran. Kurangnya dorongan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada

kemampuan anak untuk menghafal informasi.¹ Anak di paksa untuk mengingat dan menghafal berbagai informasi tanpa di haruskan untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik telah lulus sekolah, mereka hanya pandai dalam teoristisnya akan tetapi mereka miskin dalam aplikasi.

Pendidik harus mempunyai strategi yang bagus dalam proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan semangat anak didiknya dalam belajar. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan siswa diperlukannya suatu strategi pembelajaran yang efektif. Penggunaan strategi pembelajaran harus bisa menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun antar peserta didik dengan pendidik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.² Maka dari itu sebagai guru atau pendidik harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Berlangsungnya proses belajar mengajar syarat utamanya yaitu adanya hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu sendiri. Dalam peristiwa belajar mengajar interaksi mempunyai arti yang sangat luas, bukan sekedar hanya hubungan antara pendidik dan peserta didik

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2020), 1.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 126.

tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.³

Perkembangan pendidikan saat ini membawa perubahan dalam segala bidang kegiatan, salah satunya pendidikan diharapkan berorientasi sehingga mempunyai kegiatan pembelajaran yang menarik dan berkembang, tercapainya tujuan pembelajaran. Keterampilan berpikir kritis saja sudah cukup, yang perlu dijalani seseorang dalam masyarakat atau secara individu.

Guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang dapat mendorong semangat setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pengalaman belajarnya, karena guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran, salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan pengembangan pembelajaran. Pengalaman, strategi pembelajaran pola berpikir siswa tentang strategi komunikasi dan penalaran dalam menyelesaikan masalah adalah pembelajaran berbasis masalah (PBM).

Menurut Kemp dalam buku Wina Sanjaya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Strategi

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta Kencana Prenadamedia Group, 2005), 126.

pembelajaran dengan kata lain dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan Pendidikan.

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah salah satu pendidik Mata Pelajaran Fiqih ingin mengembangkan cara berpikir peserta didik dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah, dengan begitu peserta didik memiliki rasa antusias terhadap proses pembelajaran tersebut, walaupun dari beberapa peserta didik ada yang masih malu berbicara untuk menyampaikan argumentnya.

Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya tidak hanya menjadi kebijaksanaan dalam bidang pengetahuan (kognitif), namun potensi yang dimilikinya juga mencakup sikap (efektif) dan keterampilan (psikomotorik), dengan begitu guru dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan mereka.

Pembelajaran berbasis masalah sangat sesuai diterapkan jika ingin menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik karena menuntut peserta didik untuk belajar menggunakan keterampilan kognitif, sikap dan psikomotoriknya. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan.⁵ Dengan demikian proses pembelajaran itu tidak mungkin terjadi tanpa adanya masalah. Jadi, masalah dalam strategi pembelajaran. Adapun langkah-langkah strategi

⁵ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 91

pembelajaran berbasis masalah melalui kegiatan kelompok menurut David Jhonson dan Jhonson yaitu mendefinisikan masalah, mendiagnosis merumuskan alternatif, strategi menentukan dan menerapkan strategi pilihan kemudian melakukan evaluasi.

Mata pelajaran fikih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam dan tata cara beribadah. sehingga peserta didik dapat hidup dan menjalankan ibadah sesuai dengan syariat Islam. Peserta didik selayaknya termotivasi untuk mengamalkannya setelah mempelajari ilmu fikih. Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan Peserta Didik dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Oleh karena itu seorang pendidik harus kreatif dalam menyampaikan mata pelajaran, menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Mata pelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang memuat kaidah-kaidah hidup Islam dan tata cara beribadah agar peserta didik dapat menghayati dan menunaikan ibadahnya dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam, setelah mempelajari materi dalam Fiqih siswa dianjurkan untuk mengamalkan mata pelajaran Fiqih bertujuan untuk

mempersiapkan diri siswa dan mampu memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam kurikulum 2013 siswa diharuskan dapat menemukan masalahnya sendiri tentang pelajaran yang mereka terima tentang bahan ajar guru sebagai moderator. Sedangkan proses penilaian tidak hanya hasil akhir pembelajaran sebagai pokok pencapaian siswa, tapi proses menyelesaikan sesuatu juga digunakan sebagai bahan evaluasi dalam kurikulum 2013. Dengan demikian pembelajaran lebih terfokus pada peserta didik dalam memecahkan masalah.

Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah merupakan salah satu madrasah yang ada di Daerah Pundensari Desa Sindurejo Kecamatan Gedangan. Madrasah ini berada di Pedesaan akan tetapi Para Pendidiknya sangat antusias dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Madrasah ini telah menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan materi yang cocok meskipun pengaplikasiannya belum sempurna.

Atas dasar pemaparan diatas, maka penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada Mata Pelajaran Fikih sehingga penulis mengangkat judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah ”**

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Hal ini mengacu pada masalah-masalah yang sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Diantaranya tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah
2. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan ide pemikiran dalam memperbanyak wawasan konsep

strategi pembelajarn berbasis masalah terutama dapat melatih pola berpikir siswa dalam memecahkan masalah serta mampu melatih daya ingat siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

1.4.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis diantaranya :

1.4.2.1 Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir secara kritis, berargumentasi, serta kemampuan pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.2 Bagi pendidik

Menambah wawasan dan keterampilan pendidik terkait proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sehingga diharapkan dapat menciptakan semangat dan kreatifitas pendidik untuk meningkatkan cara berpikir peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran di kelas.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitsn ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan keterampilan peneliti ketika menjadi seorang pendidik terkait strategi pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis masalah (PBM).

1.4.2.4 Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali potensi dalam membangun suatu pengetahuan terutama di bidang penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah khususnya mata pelajaran Fiqih.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Hikmah”

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dari studi penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Penerapan

Penerapan adalah suatu kegiatan yang telah disepakati dan direncanakan sebelumnya, dimana teori, metode dan lain-lain diterapkan dalam praktek untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau individu.

Penerapan adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu kegiatan yang telah terencana sebelumnya untuk mencapai tujuan kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa kata penerapan bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu

sistem. Kalimat mekanisme mengandung arti bahwa penerapan bukan hanya sekedar aktifitas, tetapi sesuatu kegiatan yang sudah terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan aturan atau norma yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan kegiatan.

1.6.2 Metode

Metode adalah suatu prosedur atau cara yang sistematis guna untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam berbagai konteks, metode dapat merujuk pada langkah-langkah atau pendekatan yang diterapkan untuk melakukan sesuatu tindakan atau mencapai sebuah hasil. Baik dalam penelitian, pengajaran, pekerjaan, atau kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode membantu memastikan keteraturan, keaktifan dan konsistensi dalam sebuah proses yang dilakukan.

1.6.3 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya seorang guru membelajarkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.⁶ Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar dengan sendiri seseorang mau belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan.

1.6.4 Pembelajaran berbasis masalah

⁶ Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), cet. 4. H.131.

Pembelajaran berbasis masalah adalah kegiatan guru dan siswa belajar yang berpusat pada siswa, yang memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata baik secara individu atau kelompok. Peran pendidik dalam pembelajarn berbasis masalah adalah menyiapkan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Pembelajaran berbasis masalah tidak dapat dilaksanakan tanpa pendidik mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya oertukaran sebuah ide secara terbuka dari setiap siswa. Dengan demikian pembelajaran berbasis masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa sebuah situasi masalah yang autentik dan bermakna yang mampu memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri.⁷

1.6.6 Mata pelajaran Fiqih

Dalam judul penelitian ini yang dimaksud mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran yang bermuatan pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum islam dengan baik dan benar serta menciptakan kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih ini meliputi materi yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah agar dapat melaksanakannya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Trinto, *Op.Cit*, hlm.92

Berdasarkan definisi istilah yang dimaksud dalam judul penelitian *“Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah”* adalah suatu proses melaksanakan penerapan pembelajaran yang dimulai dengan menunjukkan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitar kemudian disampaikan pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah.

1.7 Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Megasari	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 5 Jember.	Guru menentukan masalah dalam model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 5 Jember yaitu dari fenomena yang sering terjadi saat ini kemudian mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Siswa mencari jawaban dalam model	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama mengkaji tentang pembelajaran berbasis masalah, menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan mata pelajaran.

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			pembelajaran berbasis masalah yaitu dari sumber informasi media sosial internet, dari buku pegangan siswa atau LKS dan juga dari berdiskusi tukarpikiran dengan satu kelompoknya mengenai pemecahan masalah. Kemudian guru mengevaluasi jawaban dan model pembelajaran berbasis masalah yaitu menggunakan 3 aspek penilaian yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotirik.	Penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Fiqih.
2.	Alek Efendi	Implementasi strategi <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan	Perencanaan dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran, yang terlibat dalam kegiatan perencanaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji pembelajaran

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		budi pekerti di SMP Al-Muttaqin Patrang Jember 2017/2018	adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran. Pengembangan perangkat pembelajaran secara mandiri, seluruh guru menyerahkan perangkat pembelajaran termasuk guru PAI dan Budi pekerti. Pelaksanaan pembelajaran, guru menyajikan sebuah permasalahan yang harus diamati oleh siswa. Selanjutnya siswa merumuskan pernyataan dan mencari solusi permasalahan dan hasilnya dipresentasikan di depan. Penilaian kompetensi sikap dilakukan guru dengan mengamati	berbasis masalah serta menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Kompetensi pengetahuan dengan tes tulis setelah akhir materi pembelajaran. Penilaian keterampilan dilakukan guru selama proses pembelajaran.	
3.	Muhammad Yusron Ulul Albab	Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih DI Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta Tahun ajaran 2021/2022	Implementasi metode <i>Problem Based Learning</i> pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Jakarta sudah sesuai dan diimplementasikan dengan baik, namun ada kekurangan di tahap akhir yaitu kegiatan penutup, tahapan ini disebut dengan kegiatan refleksi dan evaluasi. Kegiatan ini tidak dilakukan karena keterbatasan	Persamaan pada penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan mata pelajaran fiqih dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus masalah dan lokasi penelitian.

NO	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			waktu untuk kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi. Metode pembelajaran pemecahan masalah merupakan salah satu metode pembelajaran aktif, dan untuk mempraktekkan ini, siswa perlu menemukan masalah sendiri dan memecahkan masalah yang telah dipelajarinya bekerja sama dengan kelompok. Sebuah peran guru hanya bertindak sebagai salah satu moderator.	

Dari beberapa kajian teori terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang disusun lakukan. Perbedaan disini dari segi lokasi, waktu dan latar belakang masalah dan persamaan di sini sama-sama membahas tentang Pembelajaran Berbasis Masalah. Pada penelitian ini lebih fokus pada Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Hikmah.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait atau Terdahulu, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi : Strategi, Pembelajaran Berbasis Masalah, Mata Pelajaran Fiqih.

Bab III Metode Penelitian, Sumber Data, Meliputi :Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Kesimpulan Dan Saran, Bagian akhir terdiridari:DaftarPustaka,Lampiran-Lampiran,RiwayatHidup.